

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan individu menjadi individu-individu yang kreatif, berdaya cipta, dan mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, emosional, intelektual, sosial, moral dan estetika. Selain itu pengaruh positif dari pendidikan jasmani diharapkan mampu untuk menunjang perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor bagi siswa secara ideal.

Menurut Lutan dalam buku Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa gaya mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Gaya mengajar memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan gaya mengajar yang baik dan

tepatakan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Adapun menurut Abdoellah (1988:1) belajar adalah perubahan-perubahan pada perilaku siswa yang dapat diukur. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Salah satu aktifitas dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah aktifitas bola voli. Cabang olahraga bola voli secara umum di ajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang ke arah atau tujuan-tujuan lain seperti : ingin menciptakan jasmani dan kesehatan melalui kegiatan permainan bola voli atau bercita-cita menjadi pemain bola voli yang berprestasi dengan menguasai teknik dasar dan skill yang baik.

Karna bola voli dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga bola voli memiliki sistematika tersendiri dan mempunyai tujuan yang hendak dicapai seperti peningkatan daya tahan, kekuatan, kelenturan, koordinasi serta diperluas lagi untuk tujuan membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan.

Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani masih kurang kreatif dalam memberikan materi *passing* bawah, sehingga siswa sulit memahami gerakan yang dijelaskan oleh guru. Guru pendidikan jasmani memberikan materi pelajaran dengan gaya mengajar yang kurang cocok bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan teknik pembelajaran yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta konkrit pada siswa mengenai pelaksanaan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli yang lebih baik.

Hasil observasi peneliti dengan guru pendidikan jasmani SMK Negeri 3 Medan pada tanggal 20 Oktober 2017 mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran bola voli dengan materi *passing* bawah, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Dari 30 orang siswa di kelas XI KI 3, ternyata 20 orang siswa (67%) memiliki nilai dibawah rata-rata siswa dan 10 orang siswa (33%) memiliki nilai diatas rata-rata. Sementara nilai yang berkompentensi untuk siswa adalah minimal 75. Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bola voli. Dikarenakan guru pendidikan jasmaninya kurang berkreaitifitas dalam mengelola kelas. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa adalah kurangnya keberanian dalam melakukan materi *passing* bawah dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan materi *passing* bawah terutama pada saat sikap persiapan.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa

Berikut datanya seperti dibawah ini :

No	Nama	Sikap Persip an	Sikap Perke naan	Sikap Akhir	Juml ah Skor	Nilai	Ketuntasan
1	Agus Salim Siregar	3	3	4	10	83,33	Tuntas
2	Aldi Pratama	3	4	3	10	83,33	Tuntas
3	Ananda Mauliddia Putri	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
4	Aristha	3	2	2	7	58,33	Tidak Tuntas
5	Ayu Anggraini	3	3	2	8	66,66	Tidak Tuntas
6	Bagas Abriel Tarigan	3	4	3	10	83,33	Tuntas
7	Chairani Arifin	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
8	Dea Adelia Shafitri	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
9	Delila Putri Ramadhani	3	2	2	7	58,33	Tidak Tuntas
10	Diky Pratama	4	3	3	10	83,33	Tuntas
11	Indah Pertama Sari	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
12	Khoirunnisa	2	3	2	7	58,33	Tidak Tuntas
13	Lisa Anggraini	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
14	M.Fadhillah Siregar	2	4	2	8	66,66	Tidak Tuntas
15	M.Idsar Noviansyah Rmd	2	3	4	9	75	Tuntas
16	M.Rizki Wijaya	3	3	3	9	75	Tuntas
17	Meilisa Agrayanti Siregar	2	3	3	8	66,66	Tidak Tuntas
18	Mhd Aldino Dwitama	2	2	3	7	58,33	Tidak Tuntas
19	Muhammad Arif Hardadi	3	3	4	10	83,33	Tuntas
20	Muhammad Rafi	3	2	2	7	58,33	Tidak Tuntas
21	Mutiara Agustin	3	2	3	8	66,66	Tidak Tuntas
22	Nanda Pradana	2	3	4	9	75	Tuntas
23	Nova Sabilah	3	2	3	8	66,66	Tidak Tuntas
24	Putri Indah Sari	2	2	2	6	50	Tidak Tuntas
25	Riffina Angrila	3	3	2	8	66,66	Tidak Tuntas
26	Rizky Anggita Nst	4	3	3	10	83,33	Tuntas
27	Sahl Pria Teza Abdillah	3	3	2	8	66,66	Tidak Tuntas
28	Sofia Ananda	2	2	3	7	58,33	Tidak Tuntas
29	Suci Husnaini	3	3	3	9	75	Tuntas
30	Wan Ryan Atalia Ananda	2	3	2	7	66,66	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		78	85	84	247	1941,5	
Skor Rata-Rata		2.60	2.83	2.80	8.23	64.71	

Di atas merupakan data yang peneliti dapat dari observasi di SMK Negeri 3 Medan pada kelas XI KI , dimana jumlah skor dari tahap persiapan mendapat nilai 78 dari 30 siswa. Merupakan skor terendah dari ketiga indikator penilaian, dan begitu juga skor rata-rata dari ketiga indikator, tahap persiapan juga merupakan yang terendah dengan skor 2.60.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut di khawatirkan akan semakin menurunkan hasil belajar siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada materi *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar materi *passing* bawah pada bola voli dengan melalui gaya mengajar resiprokal.

Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki peroses pembelajaran *passing* bawah dengan menerapkan Gaya Mengajar Resiprokal dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bermain Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam gaya mengajar resiprokal siswa diajarkan bagaimana memahami bagaimana cara belajar dan bagaiman cara berpikir sehingga siswa dapat menyerap dan menguasai materi bola voli dengan suasana pembelajaran yang efektif, lebih menyenangkan serta lebih bermakna.

Menggunakan gaya mengajar resiprokal, dalam hal ini siswa diberikan kebebasan untuk mebuat keputusan sehubungan dengan pelaksanaan tugas. Siswa

diberikan kewajiban untuk memiliki hasil belajar secara terbatas. Penilaian hanya terbatas pada penilaian formatif atau korektif oleh seorang siswa terhadap seorang siswa, oleh sekelompok siswa terhadap siswa yang lain atau sekelompok siswa terhadap hasil belajar seorang siswa. Namun yang paling umum ialah seorang siswa terhadap hasil belajar seorang siswa atau sering diterapkan dalam formasi berpasangan.

Dalam metode resiprokal, tanggung jawab memberikan umpan balik bergeser dari guru ke teman sebaya. Pergeseran peranan ini memungkinkan

1. Peningkatan interaksi sosial antara teman sebaya dan
2. Umpan balik secara langsung

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan variasi gaya mengajar penjas pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2017/2018.
2. Kurangnya minat belajar siswa di kelas XI SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2017/2018.

3. Masih banyak siswa yang belum memahami gerakan materi *passing* bawah dengan benar.
4. Hasil belajar *passing* bawah bola voli yang kurang baik pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2017/2018.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah dan terfokus, maka dibuat pembatasan masalah untuk menghindari luasnya topik yang berlebihan dalam penelitian ini, adapun batasan masalah penelitian ini adalah : Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah menetapkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini yaitu : Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai gaya mengajar resiprokal dalam upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa.
2. Mengatasi kesulitan belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa.
3. Sebagai masukan bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi penulis dan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sama.

